

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik modal suatu perusahaan. Seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga tinggi.

Bagi perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di bursa, maka harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang mempengaruhi pandangan pasar maupun investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan atau tidak, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain deviden yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Selain itu nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 4 faktor yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional.

Salah satu yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam memperoleh sumberdana. Kemampuan finansial perusahaan besar menjadikannya lebih dipercaya oleh lembaga keuangan, sehingga perusahaan besar memiliki akses lebih besar untuk memperoleh pinjaman. Dengan demikian perusahaan besar tersebut dapat lebih berkembang, sehingga pemegang saham tidak memiliki kekuasaan penuh terhadap perusahaan. Dana tersebut kemudian akan dikelola oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sujoko (2007) ukuran perusahaan yang besar mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Naccur dan Goaiad (dalam Putra,2016) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh likuiditas. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan memanfaatkan informasi, serta dapat mengatasi konflik keagenan karena dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka segala aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau lembaga. Investor

institusional dianggap sebagai pihak yang efektif dalam melakukan pengawasan setiap tindakan yang dilakukan oleh manajer. Investor institusional diharapkan mengambil bagian dalam setiap aktivitas internal perusahaan sehingga mampu mengawasi setiap tindakan oportunistik manajer. Peningkatan jumlah kepemilikan institusional ini juga ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian nilai perusahaan yang tinggi.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan hingga saat ini masih banyak dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Penelitian ini mengacu pada penelitian Dunanti, et al (2017) yang meneliti tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang sekarang yaitu pada variabel independen yang digunakan dan perusahaan dalam penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel yaitu likuiditas dan profitabilitas, sedangkan pada penelitian yang sekarang menambahkan dua variabel lagi dari penelitian Bernandhi dan Abdul (2014) yaitu ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Sehingga penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional serta perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang diterangkan sebelumnya, masalah untuk penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, oleh karena itu penelitian ini digunakan untuk :

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai profitabilitas perusahaan terhadap terhadap nilai perusahaan?
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai likuiditas terhadap terhadap nilai perusahaan?

4. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai kepemilikan institusional terhadap terhadap nilai perusahaan?

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk pengembangan ilmu ekonomi pada bidang akuntansi, memberikan bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan menjadi dasar kajian berikutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat menyusun strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang akan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai saham.

- b. Bagi Penulis

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, dan juga dapat menambah khsanah ilmu pengetahuan bidang ilmu ekonomi dan melatih penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

- c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk membantu memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini mencakup lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah yang mencakup sebab-sebab dilakukannya penelitian ini. Dengan adanya latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya dijelaskan beberapa tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori yang mendasari penelitian ini yang mencakup teori keagenan, teori sinyal, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional, kerangka penelitian, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa hal yang mencakup dalam bab ini antara lain jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel serta pengukurannya dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini diuraikan tentang hasil dari proses pengolahan data berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan prosedur pemilihan sampel, pengujian asumsi klasik, analisis data.

BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diperlukan atas keterbatasan penulisan dalam penelitian ini.